

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasional terhadap komitmen organisasional dalam peningkatan kinerja (Studi pada Pengurus Organisasi Pencak Silat PSHT Cabang Yogyakarta).

Berdasarkan hasil analisis, hasil hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama (H1) berbunyi : Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai p ($< 0,001$) lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Artinya semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi komitmen organisasi.
2. Hipotesis Kedua (H2) berbunyi : Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai p ($0,550$) lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya H2 tidak terdukung atau ditolak dan dapat dinyatakan jika tidak ada pengaruh secara langsung dan signifikan antara komitmen organisasi terha

kinerja. Dalam hal ini rasa komitmen anggota organisasi di dalam PSHT Cabang Yogyakarta tidak mempengaruhi kinerja secara langsung, dan sangat memungkinkan adanya pengaruh faktor lain yang lebih dominan didalam kepengurusan dalam peningkatan kinerja seperti kepemimpinan dan dukungan organisasi.

3. Hipotesis Ketiga (H3) berbunyi : Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai p (0,038) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Jadi semakin tinggi budaya organisasi yang di taati oleh para anggota organisasi maka akan semakin tinggi kinerja para anggota organisasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dan dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu

1. Bagi organisasi, budaya organisasi pada pengurus organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate sudah cukup baik, sehingga harus perlu mempertahankannya dengan membangun iklim kerja yang lebih mendukung budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja.
3. Penelitian ini hanya mengambil objek satu Objek saja didalam lingkup Provinsi DIY, padahal didalam lingkup provinsi ada organisasi tingkat

2. cabang dan komisariat. Untuk selanjutnya mungkin agar dapat melihat secara global keadaan kinerja para pengurus pencak silat PSHT di lingkup DIY dapat melakukan penelitian pada komisariat-komisariat pencak silat PSHT yang ada di lingkup DIY, dengan model yang sama namun dilakukan pada objek yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih menekankan kepada variabel penelitian yang ada. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel untuk menguji keterkaitan pengaruh kepada kinerja, padahal masih ada faktor lain yang bisa dikaitkan bahkan lebih dari satu untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepada kinerja, seperti: faktor kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi dan kepuasan kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel untuk melihat pengaruh kinerja dalam sebuah organisasi yaitu budaya organisasi, padahal masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja di dalam organisasi.
2. Pada sisi teknis di lapangan, dari 150 kuisisioner yang disebar kepada responden penelitian, hanya 120 kuisisioner yang kembali. Seharusnya data dapat kembali semua jika dilakukan pendampingan secara intensif terhadap penyebaran kuisisioner, agar hasil penelitian juga menjadi lebih

baik dengan semua pengurus memberikan pendapatnya di dalam kuisisioner secara menyeluruh. Jika semua pengurus memberikan pendapatnya, maka dapat dilihat secara menyeluruh dari semua pengurus bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen dalam peningkatan kinerja di dalam organisasi.